



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisikan objek penelitian atau sasaran yang akan diteliti yang berupa perusahaan di sektor transportasi, logistik & teknologi. Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Variable penelitian merupakan suatu uraian dari masing-masing variable yang berupa definisi maupun data apa saja yang akan dipergunakan sebagai indikator variable penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana peneliti mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian, dan teknik analisis data yang mana berupa metode-metode yang akan digunakan untuk mengukur hasil dari penelitian.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan pada sektor transportasi, logistik & teknologi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017- 2021. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah di audit per 31 desember yang telah di publikasikan dapat dilihat dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* melalui situs www.idx.co.id, dan www.idnfinancials.com.



B. Desain Penelitian

Berdasarkan pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian (Cooper & Schindler, 2017), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis dan batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data oleh karena itu berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formalized study*). Tujuan dalam penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau membuktikan batasan masalah penelitian yang di ajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat satu jenis pengumpulan data, yaitu studi observasi data, karena peneliti tidak mengamati secara langsung dari perusahaan-perusahaan tersebut melainkan menggunakan data sekunder yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. dan IDN Financial.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua model berdasarkan variabel penelitian, desain eksperimen dan desain laporan *ex post problem*. Penelitian ini termasuk dalam rancangan laporan masalah *ex post facto*, artinya penelitian ini tidak

dapat mengontrol melalui manipulasi, tetapi hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan sedang terjadi.

Tujuan Penelitian

Terdapat dua studi berdasarkan tujuan penelitian, yaitu studi deskriptif dan sebab akibat. Dalam penelitian ini bertujuan menguji hipotesis serta menjelaskan variabel dependen dan independen. Variabel dependen yang diteliti adalah *Auditor Switching* sedangkan variabel independen adalah *audit tenure*, ukuran kap, *audit fee* dan opini audit dan variabel moderasi *Financial Distress*.

Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan dengan periode waktu tertentu (*over an extended period of time*), yaitu selama 5 tahun (2017-2021).

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian termasuk dalam kategori studi statistik dikarenakan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan berbagai uji statistik.

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) dikarenakan objek penelitian berada di dalam lingkungan aktual, bukan merupakan simulasi yaitu terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Penelitian (*Participant Perceptual Awareness*)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian rutinitas actual (*actual routine*) dimana peneliti menggunakan data yang nyata dan tidak direayasa.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diukur, diprediksi, dipantau dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel independen (Cooper & Schindler, 2017, p. 55). Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel dependen adalah *Auditor Switching*, yaitu kebijakan pergantian auditor yang dilakukan oleh klien. *Auditor Switching* dapat dilakukan secara mengikuti regulasi pemerintah (*mandatory*) ataupun adanya alasan lain yang menyebabkan perusahaan harus mengganti auditornya secara sukarela (*voluntary*). Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dengan pengukuran 2 kategori yaitu “1” jika perusahaan melakukan pergantian auditor atau dilakukan secara *voluntary* dan “0” jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor atau melakukan pergantian secara *mandatory*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Moderasi

Tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antarvariabel independen dengan variabel dependen. *Financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, ketika suatu perusahaan. memiliki arus kas negatif dan memiliki hasil operasi negatif selama beberapa tahun. Dalam penelitian ini kesulitan keuangan dikirim dengan menghitung rasio yang berkaitan dengan penelitian (Desi & Kurniasari, 2017). Dalam penelitian ini, rasio DER dihitung dengan membandingkan total utang terhadap ekuitas. Rasio DER mengacu pada proporsi sumber pembiayaan yang diterima perusahaan. Jika hutang melebihi ekuitas perusahaan, ini menunjukkan kebangkrutan. Oleh karena itu peneliti menggunakan proksi $DER > 1$ atau $DER < 1$ menggambarkan kesulitan keuangan.

$$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER yang lebih besar dari 100% berarti merupakan indikator penurunan kinerja keuangan yang memperkuat subjektivitas audit, konservatisme, bahkan skeptisisme auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

3. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel penelitian yang dimanipulasi oleh peneliti dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen (Cooper & Schindler, 2017). Variabel independen juga sering disebut *predictor*, *presumed cause*, *stimulus*, *predicted from*, *antecedent*, dan *manipulated*.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen, diantaranya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a *Audit Tenure*

Audit tenure dapat didefinisikan sebagai jangka waktu atau lama kontrak kerja penugasan audit yang dilakukan oleh auditor dari suatu KAP tertentu dengan klien yang sama tanpa adanya pemutusan kontrak secara berturut-turut (Dayuni, Dayuni, & Subur, 2021). *Variable audit tenure* diukur dengan skala rasio interval yang menunjukkan satuan tahun untuk jumlah tahun perikatan kontrak audit secara terus-menerus atau berturut-turut tanpa adanya jeda atau pemutusan kontrak. Awal tahun kontrak perikatan akan dimulai dengan angka 1 kemudian ditambah (+1) pada tahun-tahun selanjutnya.

b *Ukuran KAP*

Ukuran KAP dapat dilihat dari seberapa besar kepercayaan public kepada kinerja auditor pada KAP tersebut. Auditor memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga nama baik Kantor Akuntan Publik tempat bekerja untuk terus mendapatkan kepercayaan publik mengenai independensi dan kuliatas yang baik atas hasil audit laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Ukuran KAP dapat menjadi salah satu faktor hubungan dengan adanya pergantian auditor, semakin baik kinerja auditor tersebut maka dipercaya bahwa hasil yang di dapatkan lebih akurat hingga perusahaan dapat mempercayai KAP tersebut. Variabel Ukuran KAP diukur menggunakan metode *variable dummy* yaitu dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan nilai 1 untuk KAP yang termasuk dalam Big Four dan nilai 0 untuk KAP yang tidak termasuk dari Big Four.

c Audit Fee

Audit Fee merupakan pendapatan yang diberikan kepada auditor sebagai imbalan balas jasa audit yang di berikan kepada perusahaan. *Audit Fee* yang di maksudkan pada penelitian dapat diprosikan dengan akun *profesional fees* , *Consultant Fee*, dan beban administrasi dan umum yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran variabel ini dapat dilakukan menggunakan logartima natural.

d Opini Audit

Opini auditor adalah pernyataan auditor tentang kewajaran laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Opini auditor wajar tanpa pengecualian adalah opini yang diharapkan manajemen dalam laporan auditor mana pun. Variabel opini ini menggunakan variabel dummy dengan 2 kategori dalam pengukuran ini yaitu nilai 1 jika entitas mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan nilai 0 jika entitas mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala
Auditor Switching (AS)	Y	Variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan jika perusahaan melakukan <i>Auditor Switching</i> , dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>Auditor Switching</i> .	Nominal
Audit Tenure (AT)	X ₁	Jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor .	Interval
Ukuran KAP (Size)	X ₂	Variabel <i>dummy</i> , nilai 1 untuk Big Four, dan nilai 0 untuk non-Big Four	Nominal
Audit Fee (Fe)	X ₃	Logaritma natural dari total <i>fee audit</i>	Rasio
Opini Audit (OA)	X ₄	Variabel <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian	Nominal
Financial Distress (FD)	Z ₁	$DER (Debt\ to\ Equity\ Ratio) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi atau kepustakaan dan observasi laporan keuangan tahunan perusahaan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode 2017-2021. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan annual report, laporan keuangan beserta laporan audit oleh auditor independen dan data lain yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya. Data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Pengambilan Sample

Penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Kemudian teknik yang digunakan untuk menetapkan sample adalah *purposive sampling technique*, yaitu pengambilan sample yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sample yang digunakan merupakan sample yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang tidak delisting di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang memiliki data yang lengkap untuk mendukung penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang di laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut , maka proses pemilihan sample dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Proses Pemilihan Sample

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	81
2.	Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang delisting di BEI periode 2017-2021	(0)
3.	Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021.	(29)
4.	Perusahaan sektor transportasi, logistik & teknologi yang tidak memiliki data yang lengkap untuk mendukung penelitian.	(17)
5.	Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah di laporan keuangan.	(15)
Jumlah Sample Perusahaan		20
Jumlah Tahun Pengamatan		5
Jumlah Observasi (20*5)		100

Sumber : idx.go.id & idnfinancial

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, maka akan dilanjutkan untuk dianalisis untuk memberikan jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian



akan dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

a. Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018, p. 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat variabel utama penelitian. Informasi dari data yang dikumpulkan dapat ditampilkan sebagai rata-rata (*mean*), nilai paling umum (*mode*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum.

Rata-rata digunakan untuk memperkirakan ukuran rata-rata populasi yang diperkirakan oleh sampel. Nilai modus digunakan untuk variabel dengan dummy/proxy biner untuk mengetahui nilai paling umum 0 atau 1. Standar deviasi menunjukkan rata-rata penyebaran sampel. Nilai *Max-Min* digunakan untuk menampilkan nilai maksimum dan minimum dari suatu populasi. Analisis ini diperlukan untuk melihat keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian.

b. Uji Model Regresi Logistik

Model Regresi Logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$AS = \alpha + \beta_1 AT + \beta_2 Size + \beta_3 Fe + \beta_4 OA + \beta_5 AT_FD + \beta_6 Size_FD + \beta_7 Fe_FD + \beta_8 OA_FD + e$$

Keterangan :

- AS : *Auditor Switching*, variabel dummy, jika perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* maka di berikan nilai 1 dan jika perusahaan tidak melakukan pergantian atau *mandatory auditor switching* maka di berikan nilai 0.
- α : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_8$: Koefesien variabel independen
- AT : *Audit Tenure*, menghitung jumlah tahun perikatan antara perusahaan sampel dengan auditor.
- Size : Ukuran KAP, variabel dummy, jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang terafiliasi dengan KAP Big 4 maka diberikan nilai 1, dan jika perusahaan menggunakan jasa akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4 maka di berikan nilai 0.
- Fe : *Auditor Fee*, Logaritma natural dari *fee audit*.
- OA : Opini Audit, Variabel dummy, nilai 1 diberikan jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.
- FD : *Financial Distress*
- e : Koefesien error.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pada pengujian regresi logistik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data time series. Oleh karena itu diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data cross-sectional dengan time series) dapat dilakukan sebelum melanjutkan pengujian analisis regresi logistik. Pengujian menggunakan teknik variabel dummy. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 5\%$) untuk periode penelitian lima tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah :

- (1) Jika sig dummy tahun $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 yang berarti pooling data dapat dilakukan.
- (2) Jika sig dummy tahun $< 0,05$, maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti pooling data tidak dapat dilakukan.

Model yang akan dihasilkan untuk melakukan uji kesamaan koefisien adalah :

$$AS = \beta_0 + \beta_1 X1_AT + \beta_2 X2_Size + \beta_3 X3_Fe + \beta_4 X4_OA + \beta_5 AT_FD + \beta_6 Size_FD + \beta_7 Fe_FD + \beta_8 OA_FD + \beta_9 D1 + \beta_{10} D2 + \beta_{11} D3 + \beta_{12} D4 + \beta_{13} D1_X1 + \beta_{14} D1_X2 + \beta_{15} D1_X3 + \beta_{16} D1_X4 + \beta_{17} D1_X1_Z + \beta_{18} D1_X2_Z + \beta_{19} D1_X3_Z + \beta_{20} D1_X4_Z + \beta_{21} D2_X1 + \beta_{22} D2_X2 + \beta_{23}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$\begin{aligned}
 & D2_X3 + \beta_{24} D2_X4 + \beta_{25} D2_X1_Z + \beta_{26} D2_X2_Z + \beta_{27} \\
 & D2_X3_Z + \beta_{28} D2_X4_Z + \beta_{29} D3_X1 + \beta_{30} D3_X2 + \beta_{31} \\
 & D3_X3 + \beta_{32} D3_X4 + \beta_{33} D3_X1_Z + \beta_{34} D3_X2_Z + \beta_{35} \\
 & D3_X3_Z + \beta_{36} D3_X4_Z + \beta_{37} D4_X1 + \beta_{38} D4_X2 + \beta_{39} \\
 & D4_X3 + \beta_{40} D4_X4 + \beta_{41} D4_X1_Z + \beta_{42} D4_X2_Z + \beta_{43} \\
 & D4_X3_Z + \beta_{44} D4_X4_Z + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

AS : Auditor Switching

B₀ : Konstanta

B₁ – β₈ : Koefesien variabel independen

B₉ – β₄₄ : Koefesien variabel *dummy*

D1 : Variabel *dummy*, 1 = data perusahaan tahun 2017; 0 = data perusahaan selain tahun 2017

D2 : Variabel *dummy*, 1 = data perusahaan tahun 2018; 0 = data perusahaan selain tahun 2018

D3 : Variabel *dummy*, 1 = data perusahaan tahun 2019; 0 = data perusahaan selain tahun 2019

D4 : Variabel *dummy*, 1 = data perusahaan tahun 2020; 0 = data perusahaan selain tahun 2020

AT : Audit Tenure,

Size : Ukuran KAP

Fe : Auditor Fee

OA : Opini Audit

FD : Financial Distress

e : Koefesien error.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Overall Fit Model Test

Uji Keseluruhan model (overall fit model test) dinilai terhadap data dengan hipotesis untuk menilai model fit (Ghozali, 2018, p. 326) sebagai berikut:

H_0 = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi *likelihood*. *Log Likelihood* adalah kemungkinan model yang diasumsikan menggambarkan input data.. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, ditubah menjadi -2 LogL . Dengan alpha 5% cara menilai model ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $-2\text{LogL} < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model fit dengan data.
- (2) Jika nilai $-2\text{LogL} > \text{dari } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Pengurangan fungsi awak antara -2LogL awal (initial $-2LL$ Function) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya yang bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R2 dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2018, p. 329) kemudian diinterpretasikan seperti nilai R2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

d. Matriks Klasifikasi

Menurut (Ghozali, 2018, p. 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini melakukan *auditor switching* secara *voluntary* (1) dan tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary / mandatory* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan *auditor switching* secara *voluntary* (1) dan tidak melakukan *auditor switching* secara *voluntary / mandatory* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedasitas, maka presentase

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang benar akan sama untuk kedua baris. Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* atau melakukan *auditor switching* secara *mandatory*.

e. Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai menggunakan uji kecocokan Hosmer dan Lemeshow untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data sehingga model fit) (Ghozali, 2018, p. 329). Cara menilai model ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai statistik uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow* kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai amatan, yaitu *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai pengamatan.
- (2) Jika nilai statistik uji kecocokan *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang berarti model dapat menjelaskan nilai amatan, atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

f. Uji Regresi Logistik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model logit atau regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan program *IBM Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Alasan penggunaan regresi logistik karena logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel independennya bersifat kategorikal (nominal atau non numerik).. Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Tujuan dari analisis regresi logistik yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.